**BAB. V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Mengacu pada pembahasan bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Pelaksanaan dakwah yang sudah dilaksanakan di desa Tridana Mulya meliputi: kegiatan majelis taklim, majelis tahlil, dan peringatan hari-hari besar Islam.
2. Problematika dakwah yang di hadapi di desa Tridana Mulya ternyata sangat kompleks yang mencakup bidang sosial, budaya, adat istiadat, ekonomi, tatacara pergaulan serta permasalahan intern antar tokoh agama. Untuk merubah permasalahan umat tersebut, dibutuhkan para dai yang tangguh, luwes, mampu menjadi teladan, serta dilaksanakan secara berkesinambungan.
3. Strategi yang digunakan dalam berdakwah di desa tridana mulya adalah 1. Strategi merubah paradigma berfikir umat tentang agama dengan metode diskusi/tanya jawab, dan ceramah. 2. Strategi pembinaan keagamaan sejak usia dini. Dengan metode pembentukan, pembinaan TPQ. Adanya beberapa metode yang dilaksanakan dalam berdakwah dikarenakan begitu kompleksnya permasalahan umat, sehingga setiap permasalahan dibutuhkan metode yang berbeda
4. **Saran**

Agenda besar dari dakwah didesa tridana mulya adalah untuk penegakan islah secara benar di segala kehidupan sesuai dengan apa yang telah rasullah contohkan. Olehya itu pejuangan dakwah didesa tridana mulya harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Kegiatan dakwah didesa tridana mulya harus di lakukan secara bersama-sama dengan para pembimbing ataupun da’i lainnya.
2. Hendaknya ada persamaan persepsi di antara da’i dan mad’u bahwasanya kegiatan dakwah yang dilakukan semata-mata karena panggilan Allah semata tanpa tendensi apapun.
3. Hendaknya para da’i harus bisa bersikap arif dan bijaksana dalam berdakwah mengingat umat yang di hadapi adalah umat yang masih awam pengetahuan agamanya, serta masih memegang teguh adat istiadat warisan leluhurnya.
4. Hendaknya para da’i harus lebih bisa dijadikan panutan bagi umat Islam lainnya dan bukan hanya mengandalkan keahlian retorika semata.
5. Permasalahan itern antar tokoh agama hendaknya di sudahi, mengingat hal ini hanya akan memperkeruh wajah islam dan dakwah yang dilaksanakan tidak akan berhasil.
6. Kegiatan dakwah di desa Tridana Mulya harus dilakukan secara kontinyu, istiqamah dan berkesinambungan dari generasi ke generasi dan tidak hanya bermotifkan kepentingan pribadi semata, apalagi kalau motif dakwah sudah merambah kebidang politik.